



---

**EVALUASI PEMANFAATAN MEDIA FOTO DALAM PEMBELAJARAN OLEH GURU  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN SEKOLAH DASAR DI DESA CISAAT SUBANG JAWA  
BARAT****Oleh****Retno Widayningrum<sup>1</sup>, Suprayekti<sup>2</sup>, RA Murti Kusuma Wirasti<sup>3</sup>, Cahyani Puspitarini  
Ngazis<sup>4</sup>, Lutfi Nurdiansyah Yusup<sup>5</sup>****1,2,3,4,5Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta****E-mail: <sup>1</sup>[CahyaniPuspitariniNgazis\\_1101620053@mhs.unj.ac.id](mailto:CahyaniPuspitariniNgazis_1101620053@mhs.unj.ac.id)**

---

**Article History:***Received: 03-08-2022**Revised: 17-09-2022**Accepted: 22-09-2022***Keywords:***Teknologi, Media  
Pembelajaran, Media Foto,  
Evaluasi*

**Abstract:** *Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Hal tersebut menuntut guru agar mampu menggunakan teknologi untuk membuat media pembelajaran yang inovatif. Namun saat ini masih banyak guru yang tidak tanggap terhadap teknologi. Hal ini lah yang menjadi kendala para guru PAUD dan SD di Desa Cisaat Subang Jawa Barat dalam membuat media pembelajaran. Untuk itu perlu adanya pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru dalam merancang dan memanfaatkan media pembelajaran menggunakan teknologi dalam hal ini adalah foto. Selain pendampingan maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru. Salah satu bentuknya dengan melakukan program pengabdian kepada masyarakat. Saat proses evaluasi, hasil guru mengelola proses pembelajaran dan pembuatan produk menunjukkan hasil direntang nilai 75 hingga 100. Pada rentang tersebut menerangkan bahwa para guru sangat baik dalam melakukan proses pembelajaran dan pembuatan produk. Adapun manfaat yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah mengaplikasikan konsep pembelajaran dan peran teknologi kepada masyarakat secara langsung dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru PAUD dan SD di Desa Cisaat, Subang, Jawa Barat agar memiliki keterampilan memanfaatkan media foto dalam pembelajaran.*

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berlangsung sepanjang hayat. Prinsip utama dari pendidikan sepanjang hayat ini adalah “setiap tempat adalah sekolah dan setiap orang adalah guru” (Harvin, 2020). Dalam pendidikan, ada sebuah proses yang dikenal sebagai pembelajaran. Ada banyak sekali faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, di antaranya adalah tenaga pendidik seperti guru, lalu dipengaruhi juga oleh peserta didik, dan juga media pembelajaran yang digunakan

Salah satu elemen penting dalam memajukan pendidikan di Indonesia adalah guru. Pada proses pendidikan, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam terlaksananya proses belajar yang optimal di sekolah. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan kapasitas diri agar dapat melaksanakan perannya dengan baik (Siswanto, 2018). Seorang guru dituntut untuk mampu membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melakukan evaluasi hasil pembelajaran. Ketiga elemen tersebut harus dikuasai secara keseluruhan agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan target yang harus dicapai. Dalam merencanakan pembelajaran, guru perlu menyiapkan materi yang relevan dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan, dan dapat merancang metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi siswa.

Pada umumnya, metode pembelajaran yang sering kali digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menggunakan metode ceramah (Prawiro, 2019). Metode ini sering digunakan karena guru dapat mengendalikan kelas secara penuh dan guru dapat menyampaikan pelajaran yang luas. Akan tetapi, metode ceramah ini dinilai metode yang kurang efektif karena bersifat satu arah sehingga peserta didik kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Metode pembelajaran yang baik adalah metode yang dimana terjadinya interaksi antara guru dan siswanya. Salah satu contohnya yaitu guru dapat memanfaatkan sebuah media pembelajaran yang dapat dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Tetapi, kenyataannya masih ada guru yang belum memahami teknologi untuk membuat media pembelajaran secara digital atau bahkan ada guru yang belum mengenal teknologi

Problematika yang dihadapi guru-guru di Desa Cisaat Subang Jawa Barat adalah sebagian besar pendidik belum tanggap terhadap teknologi. Sehingga guru tidak memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk membuat media pembelajaran yang menunjang proses belajar peserta didik. Secara harfiah, media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran yang berfungsi memperjelaskan materi yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran dapat diterima dengan baik. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar (Kustandi & Darmawan, 2020). Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran dapat dimanfaatkan atau bahkan dibuat oleh guru dengan baik. (Arsyad, 2003).

Media pembelajaran dirasa penting dalam kelas karena memiliki beberapa fungsi yang sangat berguna dalam kelas. Ada beberapa fungsi media pembelajaran, khususnya media visual seperti yang diungkapkan oleh Levie dan Lentz (1982) (Kustandi & Darmawan, 2020), yaitu:

- 1) Fungsi atensi media visual adalah inti, yaitu dapat menarik dan mengarahkan



perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pembelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

- 2) Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar teks bergambar.
- 3) Fungsi kognitif media visual mengungkapkan bahwa lambang visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung pada visual.
- 4) Fungsi kompensatoris media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks maupun verbal.

Media visual yang baik harus sesuai dengan prinsip desain pesan agar sesuai dengan tujuan dari desain visual yang ingin disampaikan kepada penerima pesan. Adapun tujuan desain pesan yaitu (Situmorang, Widyaningrum, Imbarnursetyo, & Ariani, 2019):

- 1) Memastikan Keterbacaan, tampilan visual yang baik adalah meminimalisir kesalahan dan menghilangkan kemungkinan hambatan dalam pengiriman pesan atau penyampaian materi saat pembelajaran.
- 2) Meminimalisir Upaya Penangkap Pesan, dapat melakukan usaha untuk meminimalisir kesalahan tangkapan terhadap isi pesan yaitu dengan mendirikan pola dasar, menempatkan sesuatu bersama-sama, dan mengikuti pola yang teratur, menggunakan kombinasi warna yang harmonis dan tokoh yang kontras sangat penting.
- 3) Meningkatkan Keterlibatan secara Aktif, sebuah desain sebaiknya dibuat semenarik mungkin untuk mendapatkan perhatian dari peserta didik sehingga dapat terlibat dalam pembelajaran.
- 4) Perhatian yang Fokus, pola desain secara keseluruhan perlu ditambahkan petunjuk arah khusus seperti warna untuk mencapai tujuan memfokuskan perhatian.

Media foto sendiri termasuk kedalam media gambar. Media gambar ialah suatu media visual yang hanya dapat dilihat saja, dan diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai pemikiran yang bermacam-macam misalnya seperti: potret, slide, lukisan, film, strip, opaque proyektor dan sebagainya. Adapun teori penggunaan gambar dalam media pembelajaran (Lohr, 2003) sebagai berikut:

- 1) Teori Kognitif, membahas bagaimana pikiran menangkap informasi visual. Pikiran manusia selalu mengarahkan fokus matanya ke fitur visual yang menonjol dan cenderung fokus pada gerakan dan pada warna-warna cerah yang menarik perhatian.
- 2) Teori Pedagogis, menjelaskan bagaimana individu memproses informasi dan belajar secara efektif. Levin (1981) mengemukakan bahwa ada lima fungsi instruksional umum dari gambar, yaitu:
  1. **Dekorasi.** Gambar ini mempunyai nilai informasi yang rendah serta seringkali tidak jelas hubungannya dengan konten pembelajaran. Penggunaannya cenderung hanya untuk mempercantik tampilan agar *eyecatching*.
  2. **Representasi.** Gambar ini berusaha membentuk visualisasi dari konsep atau gagasan.
  3. **Organisasi.** Gambar yang digunakan untuk membuat struktur dan hierarki informasi.
  4. **Interpretasi.** Gambar yang dibuat agar siswa memahami konten yang ambigu.
  5. **Transformasi.** Gambar ini dapat membuat informasi lebih mudah diingat.
- 3) Konsep dasar behaviorisme, berlaku dalam penggunaan organ visual manusia untuk menghasilkan efek persepsi, kognitif dan perilaku tertentu dari visual. Konsep operan



behaviorisme yang berlaku adalah penguatan positif, penguatan negatif, hukuman positif, dan hukuman negatif.

- 4) Teori Priming visual, menjelaskan pola berpikir manusia di bawah sadar untuk menerima visual atau informasi tertentu. Elemen visual semacam itu dapat mengarahkan perhatian pelajar ke bagian tertentu dari suatu gambar.

Evaluasi ialah suatu proses identifikasi untuk mengukur atau menilai apakah suatu kegiatan atau suatu program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai. Evaluasi juga terbagi menjadi beberapa jenis menurut waktu pelaksanaannya:

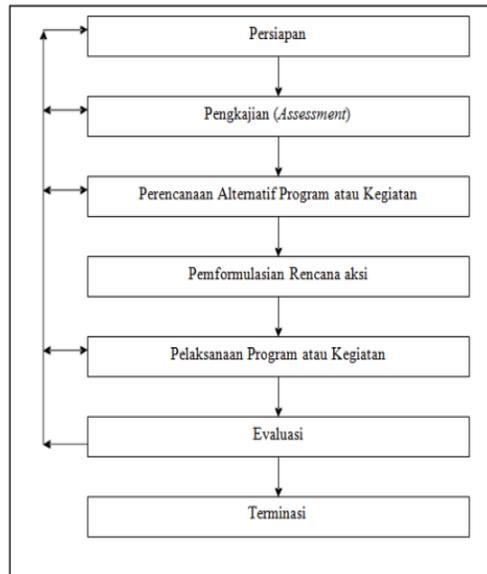
- 1) **Evaluasi Formatif** ialah evaluasi yang dijalankan saat pelaksanaan dan fokus pada program prioritas melalui perbaikan tujuan pelaksanaan. Hasil evaluasi ini biasanya meliputi permasalahan dalam pelaksanaan.
- 2) **Evaluasi Summatif** yaitu evaluasi yang diterapkan saat pelaksanaan dan fokus terhadap suatu program prioritas telah usai dilakukan. Evaluasi ini juga memiliki tujuan dalam penilaian hasil pelaksanaan. Hasil evaluasi summatif ini meliputi pencapaian prioritas dari pelaksanaan/kegiatan prioritas.

Evaluasi yang digunakan dalam evaluasi pemanfaatan media foto menggunakan evaluasi formatif dilaksanakan dengan memberikan instrumen lembar observasi untuk mengevaluasi proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media foto yang dihasilkan guru. Dalam pembelajaran, untuk kemudian diberikan saran agar dilakukan perbaikan. Evaluasi formatif ini dilakukan untuk tiap komponen pembelajarn sehingga perbaikan yang dilakukan dapat lebih fokus dan optimal.

Berdasarkan uraian dan kondisi di atas, perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh program studi Teknologi Pendidikan. Kehadiran Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dalam pengembangan keilmuan melalui penelitian-penelitian yang dilakukan diantaranya melaksanakan penelitian yang bermanfaat untuk memecahkan masalah belajar dan pembelajaran, serta memberikan layanan jasa dalam memecahkan masalah belajar dan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan sistem. Sehingga dapat memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pendidik di Pendidikan Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar di Desa Cisaat Subang Jawa Barat dalam menggunakan teknologi digital untuk membuat media pembelajaran dalam hal ini adalah media foto.

## METODE

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditawarkan solusi bagi permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan di atas. Pendekatan yang ditawarkan bagi realisasi program Pengabdian kepada Masyarakat adalah model pemberdayaan dengan langkah-langkah sebagai berikut:



**Gambar 1. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat**

#### 2.1 Tahap Persiapan

Tahap Persiapan dibagi menjadi 2 tahapan:

- Tahap Persiapan pelaksanaan, kami melakukan koordinasi dengan seluruh dosen. Evaluasi pemanfaatan media foto dalam pembelajaran dilaksanakan dalam satu rangkaian pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNJ juga melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- Tahap persiapan lapangan, dalam tahap ini salah satu dosen pelaksana kegiatan PKM melakukan koordinasi serta mengkomunikasikan kegiatan ini dengan Koordinator Pengawas Sekolah Desa Cisaat Subang Jawa Barat.

#### 2.2 Tahap Pengkajian

Pada tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah berhubungan dengan kebutuhan yang dirasakan ataupun kebutuhan yang diekspresikan dan juga sumber daya yang dimiliki mitra (masyarakat). Setelah penerimaan dengan baik rencana pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan, diharapkan adanya surat resmi yang ditujukan kepada Dinas Pendidikan mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cisaat Subang Jawa Barat.

#### 2.3 Tahap Perencanaan Alternatif

Pada tahap ini yang perlu dilakukan pelaksana dengan mencoba melibatkan guru untuk berpikir tentang masalah yang dihadapi dan cara mengatasinya. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan 26 orang guru dari Pendidikan Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar. Perencanaan untuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, diadakan dengan dua kali jadwal kegiatan yaitu kunjungan pertama dan kunjungan kedua.

#### 2.4 Tahap Pemformulasian Rencana Aksi

Pada tahap ini pelaksana merumuskan dan menentukan program dan kegiatan yang akan mereka lakukan dalam mengatasi permasalahan yang ada untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun panjang. Pada tahap ini diputuskan bahwa pelaksanaan PKM



dilakukan dengan metode blended learning (luring dan daring).

## 2.5 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini sasaran program ialah guru yang menjadi ujung tombak dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan PKM ini, diadakan secara blended learning (luring dan daring).

### a. Luring

Dalam pelaksanaan luring dilakukan pertemuan sebanyak 2 kali kunjungan. Saat kunjungan pertama pada tanggal 28 Juli 2022 diadakan pembukaan dan pendampingan materi, sedangkan kunjungan kedua pada tanggal 16 Agustus 2022 diadakan kegiatan evaluasi pemanfaatan media foto.



Gambar 2. Kunjungan Pertama



Gambar 3. Kunjungan Kedua

### b. Daring

Dalam pelaksanaan daring ini dilakukan selama dua minggu, guru dan mahasiswa sebagai fasilitator. Saat daring dilakukan dengan 2 platform yaitu media google classroom dan whatsapp grup.

## 2.6 Tahap Evaluasi

Dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat selain melibatkan guru sebagai peserta dan mahasiswa sebagai fasilitator, program ini melibatkan monitoring baik kepala sekolah dan juga Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

## 2.7 Tahap Terminasi

Tahap terminasi merupakan tahap pemutusan hubungan, pada program pengabdian kepada masyarakat ini ditutup pada tanggal 16 Agustus 2022 setelah pelaksanaan evaluasi



pemanfaatan media foto dalam pembelajaran

## HASIL

Hasil dari kegiatan pendampingan evaluasi pemanfaatan media pembelajaran gambar ini ialah menghasilkan guru yang mampu mengevaluasi pemanfaatan media pembelajaran gambar dengan tepat. Dengan melakukan evaluasi yang tepat guru dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Evaluasi dilakukan dengan evaluasi formatif yaitu instrumen penilaian proses pembelajaran dan instrumen penilaian produk. Data hasil evaluasi akan dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata dan diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 1. Pengukuran Hasil

Nilai	Keterangan
0-25	Tidak Baik
25-50	Cukup
50-75	Baik
75-100	Sangat Baik

Berikut adalah hasil dari penilaian pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat guru PAUD dan SD Desa Cisaat, Subang, Jawa Barat menunjukkan:

Tabel 2. Hasil Penilaian Peserta Media Foto

No	Nama Guru	Sekolah	Instrumen Penilaian	
			Proses Pembelajaran	Produk
1.	Robi Sukmaya, S.Pd	SDN Pasir Indah	96	97,5
2.	Miftahul Hoerudin, S.Pd.i	SDN Pasir Indah	85	95
3.	Ima Dwi Aprilia	PAUD Bina Harapan	83	90

Dilihat dari tabel di atas, semua guru mencapai nilai di rentang 75-100 yang berarti sangat baik dalam mengelola proses pembelajaran dan membuat hasil produk yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Selain guru di evaluasi, para guru juga diberikan kuisisioner kepuasan. Kuisisioner ini bertujuan untuk melihat tingkat kepuasan para guru dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari kuisisioner kepuasan para guru menunjukkan hasil bahwa para guru sangat puas dengan adanya kegiatan ini. Para guru berharap kegiatan ini dapat berlangsung tidak hanya sekali saja agar mereka memiliki kemampuan untuk merancang media pembelajaran yang inovatif

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan guna meningkatkan kesiapan literasi digital bagi tenaga pendidik Pendidikan Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar yang berada di Desa Cisaat, Subang, Jawa Barat. Tujuannya adalah agar guru dapat membuat dan melakukan evaluasi pemanfaatan Media Foto yang memenuhi kriteria dalam pembelajaran. Sesuai dengan judul yang diambil yaitu Evaluasi Pemanfaatan Media Foto dalam Pembelajaran di PAUD dan SD di Desa Cisaat, Subang, Jawa Barat, secara langsung dosen dan mahasiswa sebagai fasilitator mendampingi para tenaga pendidik untuk dapat menciptakan media foto dan kami mengevaluasi pemanfaatan media foto saat



pembelajaran.

Untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, tidak semua peserta mendapatkan materi yang disajikan oleh panitia Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Peserta yang mendapatkan materi Pemanfaatan Media Foto dalam Pembelajaran secara asinkronus terdapat 4 tenaga pendidik Sekolah Dasar dan 1 tenaga pengajar Pendidikan Anak Usia Dini.

Adapun hasil pengerjaan proyek tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Hasil Karya Media Foto (Robi Sukmaya, S.Pd)



Gambar 5. Hasil Karya Media Foto (Miftahul Hoerudin, S.Pd.i)



Gambar 6. Hasil Karya Media Foto (Ima Dwi Aprilia)



Setelah tahap pendampingan, tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi pemanfaatan media foto yang telah dibuat oleh guru. Tahap evaluasi ini dilakukan oleh guru di sekolah masing-masing. Evaluasi dilakukan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, untuk melihat sejauh mana peningkatan pengetahuan dan keterampilannya tenaga pendidik dalam merancang, mengembangkan, memanfaatkan dan mengevaluasi Media Foto.

Evaluasi dilakukan dengan evaluasi formatif dengan membuat instrumen lembar observasi. Instrumen lembar observasi dibagi menjadi dua yaitu instrumen penilaian proses pembelajaran dan instrumen penilaian produk. Instrumen ini berguna untuk mengevaluasi keberhasilan atau proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media foto yang dihasilkan guru dan untuk memberikan saran media yang digunakan agar dilakukan perbaikan.

Dibalik hasil kepuasan yang diperoleh oleh para guru, tim pengabdian kepada masyarakat sebelumnya mengalami keterbatasan saat pelaksanaan. Saat awal perencanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan di Kecamatan Makasar Jakarta Timur namun karena pihak dinas Kecamatan Makasar terjadi pergantian pejabat menyebabkan terkendalanya dalam hal perizinan. Selain itu, saat ingin melakukan kunjungan yang kedua kalinya ke Desa Cisaat kami mengalami kesulitan untuk mendapatkan jadwal yang sesuai dengan kondisi Desa Cisaat. Antusias guru juga menurun saat ingin diadakan kunjungan kedua karena banyaknya kegiatan di Desa Cisaat serta biaya yang kami miliki cukup terbatas menyebabkan saat kunjungn kedua para dosen tidak semuanya hadir untuk melakukan observasi penggunaan media oleh guru di Desa Cisaat Subang Jawa Barat.

Namun, dengan diselenggarakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Cisaat, Subang, Jawa Barat, terutama untuk kegiatan Pemanfaatan Media Foto dalam Pembelajaran di PAUD dan SD, diharapkan untuk para guru yang telah mengikuti rangkaian kegiatan ini dapat mengembangkan media pembelajaran guna membantu proses kegiatan belajar siswa. Para guru diharapkan dapat menciptakan media yang tidak hanya di dalam media foto saja, melainkan bisa juga menciptakan video ataupun media-media lainnya yang dapat menunjang proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Simpulan dari pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- 1) Di era yang serba digital, seorang guru dituntut untuk memiliki sistem pengajaran yang harus mengikuti sesuai perkembangan zamannya. Akan tetapi, pada kenyataannya yang sebenarnya terjadi ialah masih banyak guru atau tenaga pendidik yang masih belum bisa memanfaatkan teknologi digital pada saat ini.
- 2) Program Studi Teknologi Pendidikan UNJ melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Evaluasi Pemanfaatan Media Foto dalam Pembelajaran untuk guru PAUD dan SD di Desa Cisaat, Subang, Jawa Barat.
- 3) Dengan diadakannya pengabdian kepada masyarakat, diharapkan dapat mendampingi dan mengevaluasi guru dan tenaga pendidik PAUD dan SD di Desa Cisaat, Subang, Jawa Barat agar dapat bisa membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital.
- 4) Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan Blended Learning (Luring dan Daring), pada saat luring diadakan dua kali kunjungan.



Kunjungan pertama yaitu pembekalan materi sedangkan kunjungan kedua yaitu observasi pemanfaatan media foto serta dilakukan evaluasi. Untuk kegiatan daring dilakukan dengan menggunakan Google Classroom dan Whatsapp grup.

- 5) Guru yang menjadi peserta media foto mendapat hasil yang sangat baik dalam pendampingan dan evaluasi pemanfaatan media foto dalam pembelajaran.

Selain itu terdapat saran dari pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam merancang dan memanfaatkan media foto dapat dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan dua sampai tiga kali lagi agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
- 2) Dalam meningkatkan kepuasan guru dapat dilakukan pengabdian kepada masyarakat yang lebih memfasilitasi baik dari ketersediaan akses internet, kejelasan informasi yang diberikan, dan melakukan persiapan dengan baik.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Arsyad, A. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [2] Harvin, M. (2020, Mei 01). *Pendidikan Sepanjang Hayat & Tidak Memandang Bulu*. Retrieved from IAIN Pare-pare Fakultas Tarbiyah.
- [3] Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- [4] Lohr, L. (2003). *Creating graphics for learning and performance*. Upper Saddle River.
- [5] Prawiro, M. (2019, Februari 21). *Metode Pembelajaran: Pengertian, Macam-Macam, Fungsi, dan Tujuannya*. Retrieved from Maxmonroe: <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/metode-pembelajaran.html>
- [6] Siswanto, S. (2018, Agustus 10). *Guru dan pembelajaran yang optimal*. Retrieved from Pena Belajar Kemdikbud: <http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2018/08/guru-dan-pembelajaran-yang-optimal/>
- [7] Situmorang, R., Widyaningrum, R., Imbarnursetyo, K., & Ariani, D. (2019). *Prinsip Desain Pesan*. Jakarta: Universitas Terbuka.